

ABSTRAK

Latar Belakang: Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) menjadi alternatif utama dalam memenuhi kebutuhan air minum masyarakat. Namun, keberadaan bakteri *Escherichia coli* (*E. coli*) di dalam air minum dapat menjadi indikator pencemaran dan risiko kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis higiene sanitasi dan keberadaan bakteri *E. coli* pada DAMIU di Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang melibatkan analisis laboratorium untuk menilai kualitas sampel air minum isi ulang dengan metode CFU (*Colony Forming Units*). Populasi adalah seluruh depot air minum isi ulang di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Sampel berjumlah 49 depot air minum, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.

Hasil: Mayoritas responden adalah laki-laki (63,3%) dengan tingkat pendidikan sekolah menengah atas (81,6%), dan kelompok usia terbanyak adalah 50-64 tahun (38,8%). Sebanyak 50% DAMIU terkontaminasi bakteri *E. coli*. Dari segi sanitasi, 51% memenuhi syarat tempat, 93,9% memenuhi syarat peralatan, namun hanya 42,9% yang memenuhi syarat higiene penjamah. Sebanyak 89,8% memenuhi kriteria sumber air baku. Pengawasan oleh dinas kesehatan masih rendah, hanya dilakukan pada 26,5% DAMIU.

Kesimpulan: Masih terdapat permasalahan sanitasi dan higiene pada DAMIU, dengan 50% terkontaminasi *E. coli* dan hanya 42,9% memenuhi standar higiene penjamah. Selain itu, hanya 51% yang memenuhi syarat sanitasi tempat. Meskipun sebagian besar memenuhi syarat sanitasi peralatan (93,9%) dan sumber air baku (89,8%), pengawasan dinas kesehatan masih rendah (26,5%). Diperlukan pengawasan dan penerapan standar sanitasi yang lebih ketat untuk memastikan kualitas air minum yang aman.

Kata kunci: Depot Air Minum Isi Ulang, *Escherichia coli*, Higiene Sanitasi

ABSTRACT

Background: Refillable Drinking Water Depots (DAMIU) have become a primary alternative for meeting community drinking water needs. However, the presence of *Escherichia coli* (*E. coli*) in drinking water can indicate contamination and pose health risks. This study aims to analyze hygiene and sanitation conditions and the presence of *E. coli* in DAMIU in IV Jurai District, Pesisir Selatan Regency.

Method: This study uses a quantitative descriptive method with laboratory analysis to assess the quality of refill drinking water. The population includes all refill water depots in IV Jurai District, Pesisir Selatan Regency, with a total sample of 49 depots selected through total sampling.

Result: The majority of respondents are male (63.3%) with a high school education level (81.6%), and the most common age group is 50-64 years (38.8%). A total of 50% of refill drinking water depots (DAMIU) are contaminated with *E. coli* bacteria. In terms of sanitation, 51% meet location requirements, 93.9% meet equipment standards, but only 42.9% comply with hygiene standards for handlers. Additionally, 89.8% meet the criteria for raw water sources. Supervision by the health department remains low, conducted in only 26.5% of DAMIU..

Conclusion: There are still sanitation and hygiene issues in DAMIU, with 50% contaminated with *E. coli* and only 42.9% meeting hygiene standards for handlers. Additionally, only 51% comply with location sanitation requirements. Although most meet equipment sanitation standards (93.9%) and raw water source criteria (89.8%), health department supervision remains low (26.5%). Increased supervision and stricter sanitation standards are needed to ensure safe drinking water quality..

Keyword: Refill Drinking Water Depot, *Escherichia coli*, Hygiene and Sanitation